

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital telah mengubah paradigma kehidupan manusia secara mendalam, dimana teknologi informasi dan komunikasi menjadi tulang punggung aktivitas sehari-hari. Perkembangan era digital telah melahirkan industri gaming sebagai salah satu sektor ekonomi kreatif yang paling dinamis. Game tidak lagi dipandang sebagai hiburan semata, melainkan telah berkembang menjadi platform sosial, media pembelajaran, dan bahkan profesi yang menjanjikan. PUBG Mobile sebagai salah satu game battle royale terpopuler yang resmi dirilis pada 19 maret 2018. (Ghani, 2024).

PUBG Mobile Tidak seperti game mobile pada umumnya PUBG Mobile perlu membutuhkan kekompakan tim, dimana empat pemain harus saling berkontribusi dan penuh tekanan untuk mencapai kemenangan. Pada awalnya, permainan ini hanya berfungsi sebagai media hiburan yang sangat populer di kalangan masyarakat, khususnya anak muda. Namun, karena jumlah pemain yang terus bertambah dan munculnya turnamen-turnamen besar akhirnya PUBG Mobile sendiri menjadi salah satu kategori game yang masuk sebagai potensi olahraga elektronik (E-Sports). PUBG Mobile tidak hanya membutuhkan kekompakan tim saja tetapi antar pemain juga perlu saling berkomunikasi untuk mencapai kemenangan. Ketika permainan berlangsung (online) dan dapat berjalan dengan lancar, para pemain PUBG Mobile memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam game PUBG Mobile seperti fitur Voice chat, Quick chat, dan Tactical Map Marker sebagai saluran untuk membantu mereka dalam berkomunikasi dengan rekan satu tim. Fitur tersebut tidak hanya membantu komunikasi verbal mereka, tetapi juga dapat membantu komunikasi nonverbal ketika berada di dalam game, (DARWIN, N. 2023).

Electronic Sports Indonesia (ESI) Singkatan dari E-Sports Indonesia sendiri yaitu induk organisasi resmi cabang olahraga elektronik (E-Sports) di

Indonesia. Organisasi ini berada di bawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan bertanggung jawab atas regulasi, pengembangan, serta promosi E-Sports di Indonesia, mulai dari tingkat daerah hingga nasional ESI dibentuk oleh KONI untuk menggali anak muda yang berbakat dari seluruh daerah di Indonesia yang berminat bermain game dan menciptakan prestasi. Olahraga elektronik (E-Sport) sendiri diresmikan pada 25-27 Agustus 2020 setelah di lakukannya rapat virtual yang dilaksanakan KONI dan KEMENPORA. (RIZKI, 2020).

ESI Kabupaten Madiun sebagai salah satu organisasi yang ikut andil dalam mengembangkan E-Sport di Indonesia. Tidak hanya mencari anak muda yang berbakat di Kabupaten Madiun saja tetapi juga terus mengikuti turnamen-turnamen yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun perorangan. Beberapa Turnamen - Turnamen yang pernah di ikuti oleh ESI Kabupaten Madiun dari 2022 sampai sekarang seperti : Porprov, Kejurprov, Kapolda Cup, Piala Gubernur dan masih banyak lagi. Pada Tahun 2025 ESI Kabupaten Madiun juga mengikuti Porprov IX/2025 tetapi ESI Kabupaten Madiun hanya berfokus pada divisi PUBG Mobile dan Mobile Legends dan hanya dua divisi ini saja yang di ikut sertakan dikarenakan divisi Free Fire dan E-Football mengalami kendala di umur pemain yang tidak sesuai dengan regulasi (Fernandes, L. ,2025).

Tim PUBG Mobile dari E-Sports Indonesia (ESI) Kabupaten Madiun telah mengikuti banyak turnamen dan menunjukkan hasil yang cukup baik di beberapa kejuaraan sebelumnya. Namun, tim ini juga sering mengalami kekalahan yang ternyata disebabkan oleh kendala komunikasi antar pemain selama pertandingan. “masalah utama adalah kurangnya bonding atau chemistry antar pemain yang usianya tidak sepekan, sehingga koordinasi dan kerja sama tim belum optimal,” ungkap *Ketua ESI Kabupaten Madiun, Dida Erik Trisnokusumo* (20/4). Untuk mengatasi hal ini, tim melakukan peningkatan porsi latihan dengan fokus pada pertemuan rutin untuk membangun kedekatan dan komunikasi efektif, termasuk berlatih bersama secara intensif sebelum bertanding di satu tempat penginapan agar komunikasi dan koordinasi antar pemain semakin solid. Selain itu, mereka

juga melakukan scrim dan push rank secara individual di rumah masing-masing sebagai bagian dari persiapan. Meski fasilitas lawan seperti device dan jaringan sering lebih unggul, ESI Kabupaten Madiun berupaya mengatasi kendala komunikasi ini untuk meningkatkan performa tim di turnamen berikutnya (Ahsani, M. 2023).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa keberhasilan tim ESI Kabupaten Madiun sangat dipengaruhi oleh bagaimana komunikasi berlangsung di antara anggotanya, khususnya arus dan pola pesan yang terbentuk selama pertandingan berlangsung. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai komunikasi pemain PUBG Mobile, seperti yang dilakukan oleh (Darwin 2023) dan (Triyantama dkk. 2022), lebih banyak menyoroti aspek komunikasi interpersonal dan etnografi virtual secara umum, namun belum secara spesifik mengkaji pola atau jaringan komunikasi kelompok yang terbentuk dalam tim e-sport di tingkat daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pola komunikasi kelompok pemain PUBG Mobile berlangsung dalam mendukung keberhasilan tim, khususnya pada tim ESI Kabupaten Madiun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi kelompok pemain PUBG Mobile dalam mendukung keberhasilan tim pada ESI Kabupaten Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pola komunikasi kelompok pemain PUBG Mobile dalam mendukung keberhasilan tim pada ESI Kabupaten Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Didalam kontribusi teoritis Penelitian ini akan menambah pengetahuan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi di era digital. Penelitian dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana komunikasi beradaptasi dengan konteks gaming online dan komunitas virtual.

1.4.2 Manfaat Praktis

Didalam Pengembangan Komunitas Gaming Hasil penelitian dapat membantu pengelola komunitas ESI Kabupaten Madiun dan komunitas gaming lainnya untuk memahami pola komunikasi yang efektif, sehingga dapat merancang strategi yang lebih baik untuk membangun kekompakan antar anggota. dan Kontribusi untuk industri gaming yaitu pada temuan penelitian ini dapat memberi masukan kepada developer game dan industri esports Indonesia tentang pentingnya aspek komunikasi dalam mengembangkan pengalaman pengguna dan pembentukan komunitas.